

PUSAT ANALISIS DETERMINAN
KESEHATAN

LAPORAN KINERJA ANGGARAN

TAHUNAN

TAHUN 2020
Smart

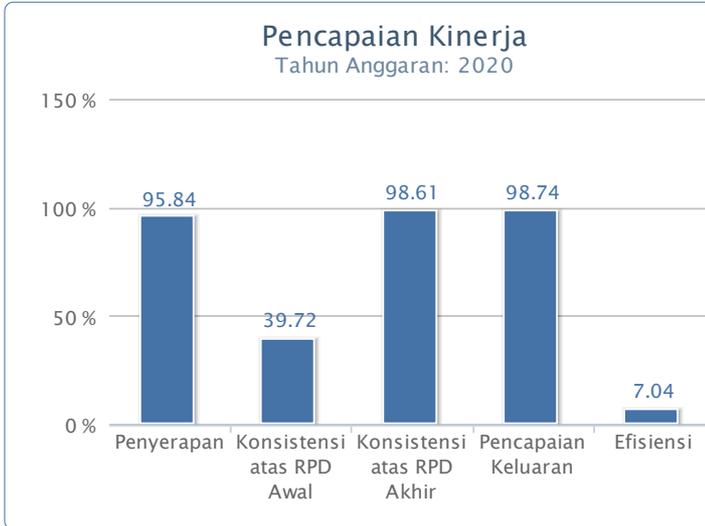
Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu
Kementerian Keuangan

LAPORAN KINERJA ANGGARAN

SATUAN KERJA PUSAT ANALISIS DETERMINAN KESEHATAN
TA 2020

Pencapaian Kinerja

89.53



Nilai kinerja Satker PUSAT ANALISIS DETERMINAN KESEHATAN sebesar **89.53** persen, merupakan hasil pengukuran aspek implementasi yang terdiri dari variabel:

1. Penyerapan anggaran sebesar **95.84** persen.
2. Konsistensi atas RPD (awal) sebesar **39.72** persen
3. Konsistensi atas RPD (akhir) sebesar **98.61** persen
4. Capaian keluaran sebesar **98.74** persen
5. Efisiensi sebesar **7.04** persen

1. Nilai Kinerja:

a. Penjelasan umum:

Tahun 2020 merupakan tahun pertama dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024. Arahan Presiden menegaskan pentingnya program/kegiatan pemerintah yang delivered kepada masyarakat atau dapat dikatakan berdampak langsung dan dapat dirasakan oleh masyarakat. Terjadi beberapa perubahan struktur perencanaan dan penganggaran kegiatan dalam penyusunan RPJMN 2020 – 2024. Di tingkat satuan kerja, indikator program/kegiatan disusun dengan menekankan pada prinsip kegiatan yang dapat berdampak langsung terhadap masyarakat tentunya juga harus berdasarkan kesesuaian tugas dan fungsi satuan kerja Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kerjanya, digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis. Pengukuran Kinerja adalah kegiatan manajemen, khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran Kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Pusat Analisis Determinan Kesehatan dalam kurun waktu Januari – Desember 2020.

b. Rekomendasi:

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi parameter agar kegiatan-kegiatan di tahun berikutnya dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien, sedangkan segala kekurangan yang menghambat tercapainya target dan kegiatan diharapkan dapat diatasi sehingga tidak berdampak pada kinerja tahun-tahun mendatang.

2. Capaian keluaran:

a. Faktor Penghambat

Kondisi pandemi Covid19 tidak memungkinkan diadakannya pertemuan-pertemuan untuk membahas output kegiatan

b. Faktor Pendukung

Melalui video conference, sehingga bisa diadakan pertemuan membahas output kegiatan

c. Rekomendasi

Pemantauan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

3. Efisiensi:**a. Faktor Penghambat**

Pasca efisiensi maka dilakukan penyesuaian kegiatan pada tahun anggaran 2020 dan melakukan penyesuaian MAK disaat pandemi Covid19 sebagaimana surat edaran DJPB terkait MAK dimasa Pandemi Covid19 ini.

b. Faktor Pendukung

Direktorat Jenderal Keuangan melalui KPPN VII membuat cara pengajuan SPM secara online.

c. Rekomendasi

Mereview dan menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan Rencana Umum Pengadaan sehingga tidak terjadi penumpukan di akhir tahun

4. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan:**a. Faktor Penghambat**

Pasca efisiensi maka dilakukan penyesuaian kegiatan pada tahun anggaran 2020 dan melakukan penyesuaian MAK disaat pandemi Covid19 sebagaimana surat edaran DJPB terkait MAK dimasa Pandemi Covid19 ini.

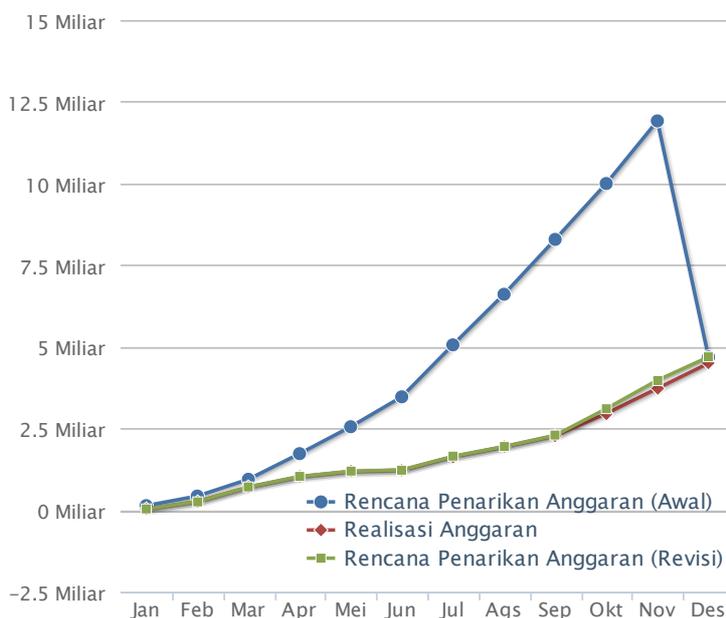
b. Faktor Pendukung

Direktorat Jenderal Keuangan melalui KPPN VII membuat cara pengajuan SPM secara online.

c. Rekomendasi

Mereview dan menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan Rencana Umum Pengadaan sehingga tidak terjadi penumpukan di akhir tahun

Penyerapan Anggaran
Tahun Anggaran: 2020

**5. Penyerapan Anggaran:****a. Faktor Penghambat**

Kondisi pandemi Covid19 tidak memungkinkan diadakannya pertemuan-pertemuan untuk membahas output kegiatan sehingga menghambat dalam penyerapan anggaran

b. Faktor Pendukung

Pertemuan secara online sedikit mendukung dalam penyerapan anggaran

c. Rekomendasi

Semoga Pandemi Covid-19 cepat berakhir sehingga memungkinkan untuk dilaksanakan kembali kegiatan secara maksimal

6. Lain-lain terkait kualitas pencapaian kinerja anggaran:

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat utama adalah pandemi Covid-19

b. Faktor Pendukung

Pertemuan secara online sedikit mendukung dalam penyerapan anggaran

c. Rekomendasi

Semoga Pandemi Covid-19 cepat berakhir sehingga memungkinkan untuk dilaksanakan kembali kegiatan secara maksimal

Print